

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tallunglipu menunjukkan bahwa PKH efektif dalam meringankan beban ekonomi dan memenuhi kebutuhan dasar, seperti pendidikan dan kesehatan, tetapi tidak sepenuhnya menangani akar penyebab kemiskinan atau mengubah struktur sosial yang tidak adil sebagaimana yang dimaksud oleh Gustavo Gutierrez.

Dari perspektif teologi pembebasan Gustavo Gutiérrez, Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat sebagai model diakonia yang bertujuan untuk meringankan penderitaan orang miskin melalui bantuan finansial. Namun, PKH masih bersifat karitatif dan belum sepenuhnya transformatif, karena hanya memberikan bantuan sementara tanpa memberdayakan penerima untuk lepas dari kemiskinan struktural. Dalam teologi pembebasan, diakonia sejati tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga berjuang untuk mengubah kondisi sosial yang menyebabkan ketidakadilan.

Pembebasan sejati menurut teologi pembebasan terjadi ketika orang miskin mampu mandiri dan berkontribusi dalam perubahan sosial. Ini memerlukan pendekatan yang lebih menyeluruh, seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, dan akses ke peluang ekonomi. Gereja, melalui

peran diakonia, bisa melengkapi PKH dengan memberikan bimbingan spiritual, dukungan ekonomi, dan memperjuangkan keadilan sosial. Gereja juga perlu menjadi "gereja untuk orang miskin" dengan memperjuangkan hak-hak mereka dan melawan ketidakadilan yang menyebabkan kemiskinan.

## **5. 2 Saran**

- 1) Pemerintah diharapkan untuk mengembangkan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan memasukkan elemen pemberdayaan dan pelatihan yang sejalan dengan model diakonia transformatif. Selain itu, pemerintah perlu menjalin kerjasama dengan gereja dalam upaya mengentaskan kemiskinan. Kombinasi antara PKH dan peran gereja dalam memberdayakan orang miskin dapat membantu mencapai pembebasan sejati, di mana orang miskin tidak hanya bertahan hidup, tetapi juga hidup bermartabat dan mandiri.
- 2) Penerima PKH sebaiknya memanfaatkan bantuan yang diberikan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan berupaya bangkit dari kemiskinan. Dengan menggunakan bantuan tersebut untuk investasi dalam pendidikan, pelatihan keterampilan, dan usaha produktif, penerima dapat memperkuat kemandirian ekonomi mereka dan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu penerima PKH

untuk mencapai kemandirian dan memperbaiki kondisi kehidupan mereka secara berkelanjutan.